

## BAB V

### KONSEP RANCANGAN

#### 5.1 Konsep Arsitektur

Konsep bangunan ini berangkat dari tema ikonik arsitektur sebagai metode desain, dimana Arsitektur Ikonik ini sebagai Tanda atau Simbol suatu daerah atau lingkungan juga sebagai penanda zaman maupun era waktu tertentu. Sehingga mudah diingat dan dikenali oleh masyarakat sekitar maupun dari mancanegara. Untuk itu dalam perancangan nanti bangunan creative centre akan di desain dengan suatu bentuk bangunan yang dapat menjadi suatu ikon kota ciamis sehingga dapat dikenal oleh masyarakat Indonesia.

Dengan Prinsip desain dalam tema ikonik yaitu mengambil dari beberapa contoh. Kriteria yang di angkat untuk Ciamis Creative Centre dengan tema ikonik yaitu :

1. Besar – monumental – tinggi.



*Gambar 88.5 bentuk besar dan monumental*  
(Sumber :dokumen pribadi)

2. Kontras atau melawan dengan lingkungan sekitar.



*Gambar 89.5 bentuk kontras dan melawan lingkungan sekitar*  
(Sumber :dokumen pribadi)

Bentukan pada creative centre ini memiliki bentukan yang kontras atau melawan dengan lingkungan yang ada di sekitar nya ini sebagai ciri dari prinsip tema ikonik yang di terapkan pada bangunan ini.

3. Material.



*Gambar 90.5 material bangunan*  
(Sumber :dokumen pribadi)

Menerapkan pada desain dengan tema ikonik, dengan menerapkan kombinasi material antara unsur alam dan manusia seperti bambu yang dipadukan dengan aluminium (buatan manusia) . sehingga pekerja local agar mudah dan mengurangi biaya dalam pembangunan contohnya pasir, material kayu dll yang di kombinasikan menjadi lebih modern. Desain yang di adopsikan dengan lingkungan sekitar dan menggunakan material setempat agar mudah untuk di bangun dan sebagai perwujudan kearifan local yang merupakan upaya arsitektur berkelanjutan (Abioso, 2013).

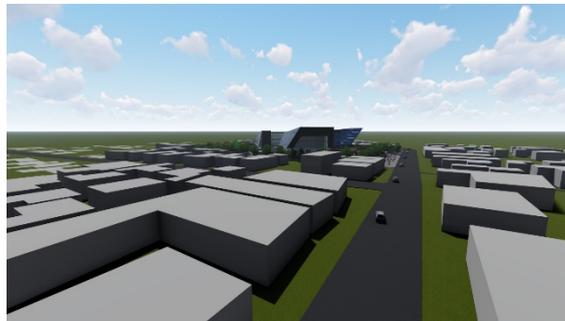
#### 4. Elemen Air.



*Gambar 91.5 elemen air pada bangunan*  
(Sumber :dokumen pribadi)

Elemen air di terapkan pada bangunan creative centre ini karena sebagai prinsip desain pada arsitektur ikonik, sehingga elemen air mengelilingi bangunan agar menghasilkan refleksi pada bangunan.

#### 5. Bentuk atau multivalensi.



*Gambar 92.5 bentuk bangunan*  
(Sumber :dokumen pribadi)

Bentuk dasar bangunan pada Ciamis Creative Centre, Dimana bentuk dasar bangunan memiliki bentukan yang membuat kebingungan seseorang atau multitafsir sehingga dapat di lihat bentukan seperti atap plana ataupun sebagainya menyesuaikan orang yang melihat bangunan tersebut, tetapi bentuk dasar bangunan diambil dari bentuk atap jawa barat yang di kemas secara modern. Pengambilan bentuk dasar yang mengacu pada lokalitas sekitar tapak merupakan penerapan prinsip ikonik arsitektur tersebut bangunan Ciamis Creative centre memiliki bentukan yang besar dan kontras untuk bangunan sekitar nya.

#### 6. Program Ruang.

Program ruang yang ada di ciamis creative centre adalah suatu pemecah masalah dalam perekonomian yang akan meningkatkan perekonomian di Kab.Ciamis.

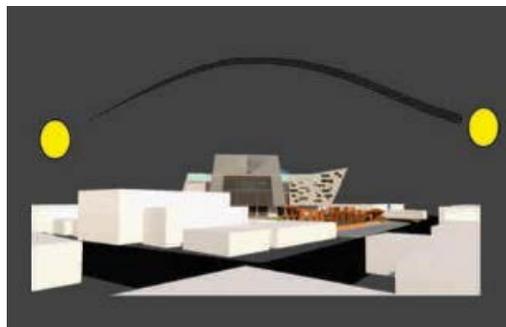
#### **-aksesibilitas**



*Gambar 93.5 aksesibilitas*  
(Sumber :dokumen pribadi)

Aksesibilitas pada Kawasan bangunan ciamis creative Centre dengan menerapkan akses dengan memberikan vegetasi pengarah,hal ini membuat aksesibilitas lebih jelas sehingga pengunjung lebih mudah dalam mengakses bangunan tersebut. Selain itu lokasi tapak untuk pejalan kaki memiliki hasil penelitian Natalia (2017) dijelaskan bahwa sebuah kota mampu mendorong masyarakatnya untuk melakukan aktivitas jalan kaki sehingga bangunan memiliki jarak yang cukup jauh agar pengguna melakukan aktivitasnya dengan berjalan kaki untuk menuju bangunan.

#### **-Orientasi**



*Gambar 94.5 orientasi*  
(Sumber :dokumen pribadi)

Orientasi didesain dimana memanfaatkan sinar matahari pagi yang hangat dan baik untuk penyembuhan. Memaksimalkan aliran udara ketika angin berhembus dengan perbedaan temperature didalam ruangan, sehingga orientasi bangunan harus memiliki masa gemuk Utara-Selatan karena Timur-Barat adalah jalur matahari terbit dan terbenam, untuk mengurangi sinar matahari ketika siang dan sore hari dapat menggunakan tanaman yang dapat menguranginya. Dan keberadaan tanaman di dekat bangunan dapat memberikan udara segar ketika pagi hari dengan hasil oksigen.

## - hubungan luar dalam dan luar



*Gambar 95.5 hubungan luar dan dalam*  
(Sumber :dokumen pribadi)

Hubungan luar dengan luar dalam pada desain bangunan menerapkan dengan membuat taman pada setiap zona, sehingga ruangan didalam bangunan akan terkoneksi dengan luar dengan taman tersebut. Keberadaan ruang publik tidak dapat dipisahkan dengan ruang terbangun lainnya dalam satu perencanaan. Karena menurut Natalia (2017), Keberadaan ruang publik pada area ini tidak bisa dipisahkan dengan ruang terbangun dalam lainnya. Ruang publik di hadirkan pada berbagai macam bentuk seperti jalan, trotoar, taman, plaza, amplitheater, ruang dalam ruangan, dll. Oleh karena itu, ruang publik dapat dibedakan menjadi ruang publik dalam dan luar ruang public.

## - entrace bangunan



*Gambar 96.5 entrance bangunan*  
(Sumber :dokumen pribadi)

Entrance bangunan ciamis creative Centre menerapkan dengan mendesain entrance yang lebih modern sehingga entrance terlihat megah dan ikonik. Dan di tempatkan pada area depan site sehingga mudah di capai, selain itu main entrance di sediakan plaza untuk tempat berkumpul.

## -warna



*Gambar 97.5 warna*  
(Sumber :dokumen pribadi)

Permainan warna pada bangunan Ciamis *creative centre* dengan tema ikonik memiliki kriteria seperti kontras, sehingga di terapkan di bagian fasade dan area landscape bangunan dimana menggunakan permainan warna.

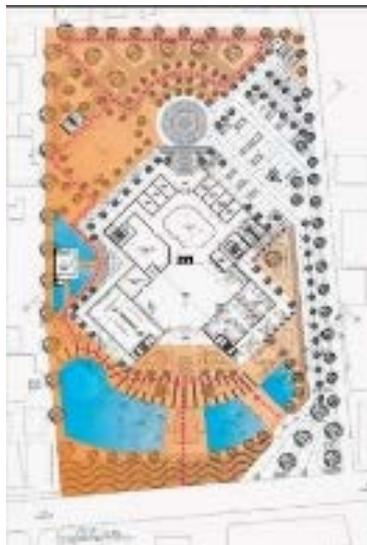
- **Site plan zone.**



*Gambar 98.5 site plan zone*  
(Sumber :dokumen pribadi)

karena selain itu lokasi tapak untuk pejalan kaki memiliki hasil penelitian dijelaskan bahwa sebuah kota mampu mendorong masyarakatnya untuk melakukan aktivitas jalan kaki. Ruang komunal dapat mewadahi fasilitas umum dan fasilitas masyarakat sehingga area site di buat lebih terbuka dan sirkulasi di buat aktif (Abioso, 2014).

- **Active gathering spaces.**



*Gambar 99.5 active gathering spaces.*  
(Sumber :dokumen pribadi)

Ruang luar di Kawasan bangunan bisa di akses bagi masyarakat sekitar dan untuk memanfaatkan fasilitas yang ada contohnya mushola, area zoging trek, lapangan mini soccer dan amplitheater. sehingga pada bangunan yang di rancang menjadi sebagai area terbuka yang cukup luas bagi masyarakat ciamis atau masyarakat luar. Pintu entrence di beri bentukan yang jelas dan juga sebagai fungsi tingkah laku yang ada di dalamnya.

- Exterior.



*Gambar 100.5 exterior*  
(Sumber :dokumen pribadi)

- Interior.



*Gambar 101.5 interior meeting room*  
(Sumber :dokumen pribadi)



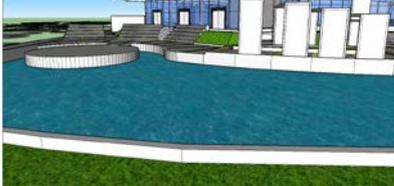
*Gambar 102.5 co-working*  
(Sumber :dokumen pribadi)



*Gambar 103.5 galeri*  
(Sumber :dokumen pribadi)

## 5.2 Konsep Lanscape

Hardscape	Softscape	Street Furniture
-----------	-----------	------------------

		
		
		
		
		
<p>Pola taman (vegetasi) yang akan dirancang harus mampu menyeimbangkan kondisi vegetasi yang sudah ada agar mampu mereduksi karbon dioksida, polusi, kebisingan, dan temperatur suhu di dalam site. Dengan cara menambahkan vegetasi yang berfungsi penyejuk dan peneduh di dalam site, meredam kebisingan dan polusi serta pengarah yang akan berfungsi mengarahkan pengguna bangunan.</p>		

*Tabel 11.5 konsep landscape*  
(Sumber :dokumen pribadi)

### 5.3 Konsep Struktur

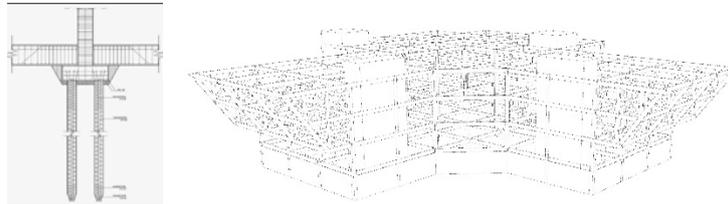
Struktur pada bangunan Ciamis Creative Centre ini di bagi menjadi 2 bagian : sub-struktur yaitu pondasi, super struktur.

#### 1. Substruktur

System substruktur pada bangunan ciamis creative centre ini adalah bagian berikut.

- Pondasi bore pile.  
Digunakan pada kolom-kolom konvensional yang dibuat dari beton, plat, dan tulangan.
- Shear wall.

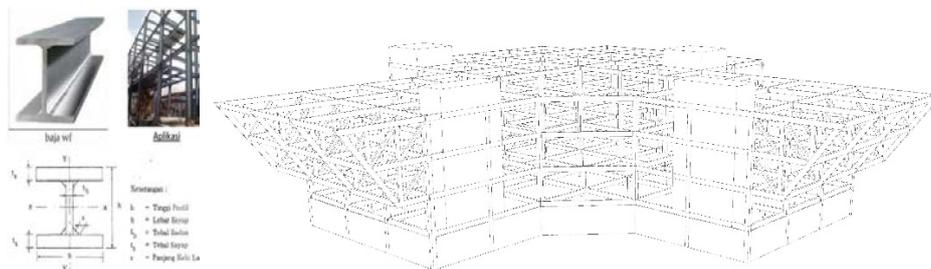
Panjang horizontal dinding geser biasanya 3-6 m, dengan ketebalan kurang lebih 30 cm. beberapa dinding geser dihubungkan oleh plat lantai beton (sebagai diaphragma) membentuk suatu system struktur 3 dimensi. Dinding geser pada umumnya bersifat kaku. Sehingga deformasi (lendutan) horizontal menjadi kecil. Kerusakan pada elemen non structural (dinding pembagi ruang, elemen fasade, langit-langit) baru terjadi pada gempa yang relatif kuat.



**Gambar 104.5** substruktur  
(Sumber :dokumen pribadi)

## 2. Super struktur.

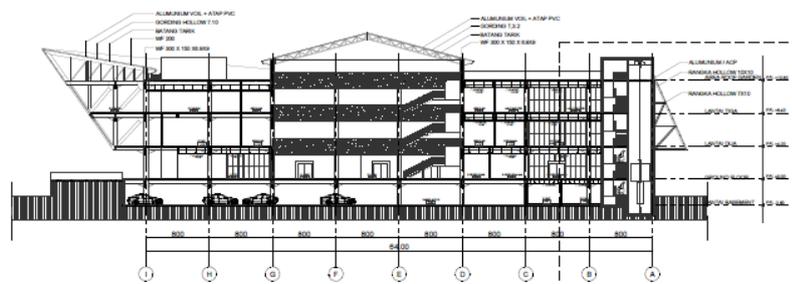
Menggunakan material pada system super struktur dengan beton bertulang cast in site dan profil baja pre cast, kemampuan beton bertulang sebagai kekuatan pada gaya tekan dan memberi ekspresi tertentu dan baja wf (steel beam connection) memiliki kekuatan pada gaya Tarik, lentur, khususnya pada area-area hall, pertunjukan dan pameran yang membutuhkan bentangan ruang cukup lebar.



**Gambar 105.5** super struktur  
(Sumber :dokumen pribadi)

## 3. Struktur atap.

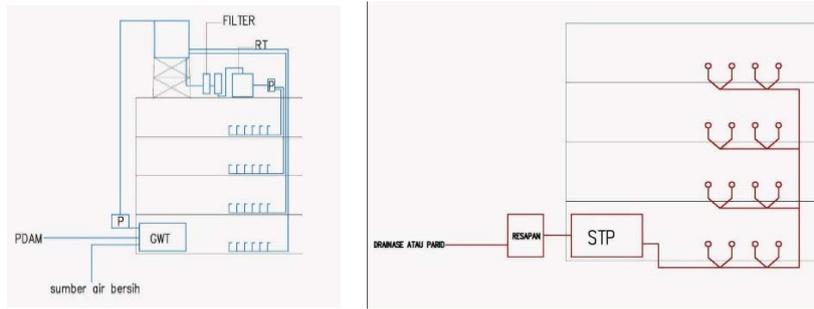
sistem struktur atap pada arsitektur menjadi lebih modern dengan menerapkan teknologi struktur atap untuk memberikan kesan modern terhadap lingkungan sekitar yang berbeda dengan bangunan sekitarnya. Struktur atap menggunakan bahan beton dan di beri ruang atau taman.



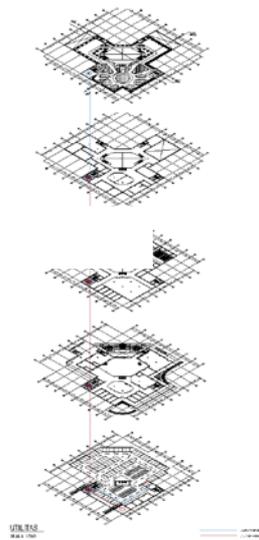
**Gambar 106.5** struktur atap  
(Sumber :dokumen pribadi)

## 5.4 Konsep Mep

1. sistem jaringan air bersih dan air kotor.

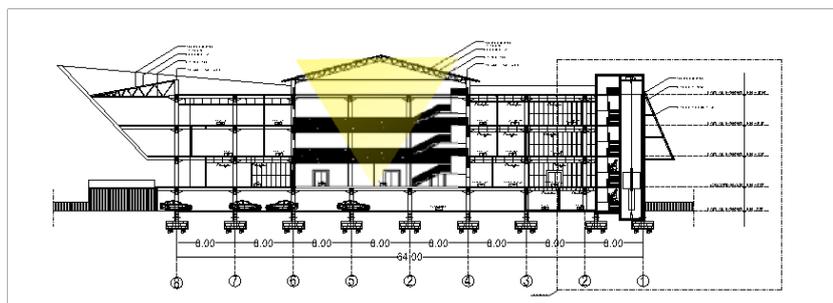


**Gambar 107.5** sistem jaringan air bersih dan kotor.  
(Sumber :dokumen pribadi)



**Gambar 108.5** utilitas bangunan  
(Sumber :dokumen pribadi)

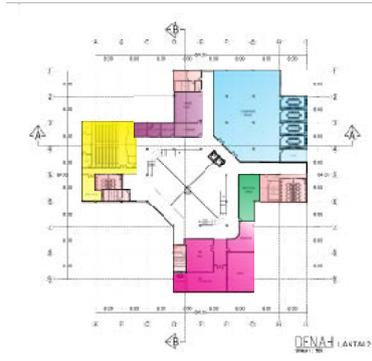
## 5.5 Konsep Green Building -energi.



**Gambar 109.5** konsep energi pada bangunan  
(Sumber :dokumen pribadi)

Mengoptimalkan sistem tata udara – tata cahaya, integrasi antara sistem tata udara buatan-alamiah, sistem tata cahaya buatan-alamiah serta sinergi antara metode pasif dan aktif dengan material dan instrumen hemat energi. Yaitu dengan menggunakan bukaan yang cukup dan juga untuk area dalam elevasi bangunan tinggi sehingga cahaya dan udara dapat masuk dengan baik tanpa mengurangi kenyamanan untuk penggunaannya.

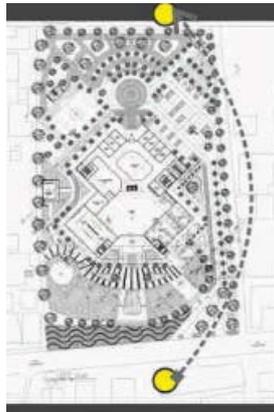
**-sirkulasi .**



*Gambar 110.5 sirkulasi*  
(Sumber :dokumen pribadi)

Sirkulasi pada bangunan ciamis creative centre di beri dengan nyaman mungkin. yang sesuai dengan kriteria, dan menggunakan sirkulasi pola linier mengalir dan terpusat, pola melingkar ini sirkulasi manusia ( pengunjung) akan lancar selain itu juga dengan sirkulasi mengalir ini dapat mengalirkan udara yang baik pada bangunan dengan memberikan vegetasi-vegetasi di sekeliling bangunan. Sehingga sirkulasi pada bangunan banyak pergerakan.

**- Orientasi bangunan.**



*Gambar 111.5 orientasi bangunan*  
(Sumber :dokumen pribadi)

arah orientasi bangunan memanjang kearah timur dan barat yaitu untuk meminimalisir pemanasan terhadap bangunan.

**- Pendinginan Kawasan.**



*Gambar 112.5 pendinginan Kawasan*  
(Sumber :dokumen pribadi)

untuk pendinginan pada area Kawasan di beri kolam di area depan bangunan dan samping bangunan yaitu agar Kawasan bangunan tidak terlalu panas dan memberikan pendinginan atau kenyamanan untuk area Kawasan tersebut.

- **Pembayangan bangunan.**



*Gambar 113.5 pembayangan bangunan*  
(Sumber :dokumen pribadi)

Pembayangan bangunan di berinya secondary skin dan roof garden agar mengurangi cahaya panas matahari pada siang hari.

- **Ventilasi.**



*Gambar 114.5 ventilasi udara.*  
(Sumber :dokumen pribadi)

Green Building didefinisikan sebagai meningkatkan efisiensi bangunan dan bangunannya situs menggunakan energi, air, dan material, dan mengurangi membangun dampak pada kesehatan manusia dan lingkungan sehingga ventilasi silang digunakan pada area-area tertentu contohnya area basement dan ruang lainnya untuk meminimalisir pemakaian ac (Abioso, 2018).

- **Vegetasi.**



*Gambar 115.5 vegetasi.*  
(Sumber :dokumen pribadi)

Ketersediaan ruang terbuka hijau (GOS) adalah salah satu faktor penting bagi iklim mikro perkotaan. Suhu rata-rata daerah perkotaan adalah 40C lebih tinggi dari pinggiran kota Hal ini menunjukkan semakin menurunnya kualitas ruang terbuka di perkotaan akibat ketidak seimbangan. Sehingga Vegetasi di Kawasan di perbanyak agar bangunan lebih dingin serta sebagai pemasok oksigen atau suhu pada lingkungan tersebut dan juga sebagai keperluan banyangan pada Kawasan.